

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan *diabetes self-care management* dengan nilai *ankle-brachial index* dengan total 71 responden, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan karakteristik responden, mayoritas responden berusia 60-70 tahun sebanyak 36 orang (50,7%), dengan sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 39 orang (54,9%), dengan mayoritas lama menderita DM tipe 2 > 5 tahun sebanyak 39 orang (54,9%), dan mayoritas tingkat pendidikan SMA sebanyak 44 orang (62%)
2. Hasil Rata-rata (mean) nilai *Diabetes self-care management* (DSCM) sebesar 4,25 dengan nilai tertinggi 5,6 dan terendah 3,2 dan nilai standar deviasi sebesar 0,72.
3. Hasil rata-rata (mean) nilai *ankle-brachial index* (ABI) sebesar 0,90 dengan nilai tertinggi 1,1 dan terendah 0,6 dan nilai standar deviasi sebesar 0,14.
4. Ada hubungan signifikan antara *diabetes self-care management* dengan nilai *ankle-brachial index* dengan nilai *p-value* 0,000 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai α ($\alpha=0,05$) dan nilai koefisien korelasi sebesar ($r=0,744$).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas II Denpasar Barat

Pada Penelitian ini, didapatkan rata-rata *Diabetes Self-Care Management* (DSCM) responden berada pada kategori baik dengan nilai mean sebesar 4,25, maka kepada pemegang program PROLANIS diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan program edukasi terkait *diabetes self-care management*. Selain itu, rata-rata nilai *Ankle-Brachial Index* (ABI) sebesar 0,90 yang berada pada kategori normal, maka diharapkan kepada pemegang program PROLANIS untuk melakukan evaluasi berkala terkait nilai ABI pada penderita DM tipe 2

2. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini, ada beberapa variabel perancu yang tidak dikontrol. Diharapkan peneliti selanjutnya mengontrol variabel perancu seperti obesitas dan kadar gula darah pada penderita DM tipe 2 saat melakukan pengukuran ABI.